

NOTA DINAS

Nomor : B/230/BPSDMI/STMI/KU/I/2024

Yth. : Kepala BPSDMI Kementerian Perindustrian
Dari : Direktur Politeknik STMI Jakarta
Hal : Penyampaian LAKIP Politeknik STMI Jakarta Tahun 2023
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Tanggal : 31 Januari 2024

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, dimana setiap unit kerja di lingkungan Kementerian/Lembaga diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang serta berkala, bersama ini kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik STMI Jakarta Tahun 2023.

Demikian, atas perhatian dan arahan Bapak selanjutnya kami sampaikan terima kasih.

Direktur Politeknik STMI Jakarta



Dr. MUSTOFA, ST, MT.

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN ANGGARAN 2023**

Politeknik STMI Jakarta



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**POLITEKNIK STMI JAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada keluarga besar Politeknik STMI Jakarta, sehingga sampai saat ini masih dapat menjalankan amanah , yaitu turut serta menyiapkan kebutuhan tenaga industri bagi Dunia Usaha/Industri maupun instansi lain yang terkait.

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2023 merupakan sebuah laporan tahunan yang ditujukan untuk melengkapi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit instansi pemerintah khususnya Politeknik STMI Jakarta sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Isi utama LAKIP 2023 ini memuat Renstra (Rencana Strategis) dan Akuntabilitas Kinerjanya, yang pada hakekatnya mengenai Visi, Misi dan Tujuan dan pengukuran kinerjanya. Hasil-hasil pengukuran ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan rencana-rencana selanjutnya dari Politeknik STMI Jakarta pada tahun mendatang.

Disamping itu, LAKIP 2023 diharapkan dapat bermanfaat juga bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai Politeknik STMI Jakarta beserta apa saja isi muatan yang telah dihasilkan selama ini dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

Pencapaian visi, misi dan tujuan ini tidak akan terwujud dan terselenggara dengan baik, tanpa adanya partisipasi, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian, Bapak Drs. Masrokan, MPA, CGCAE yang telah memberikan motivasi kepada seluruh unit pendidikan agar terus mengembangkan diri.
2. Dunia Usaha dan Industri, yang telah mendukung program Praktik Kerja Industri serta penyesuaian Kurikulum Berbasis Kompetensi, magang dosen dan penempatan lulusan.
3. Alumni Politeknik STMI Jakarta yang telah membantu dalam penyaluran tenaga kerja, beasiswa dan banyak memberikan bantuan berupa peralatan praktikum, sarana pembelajaran serta masukan sebagai acuan pengembangan almamater.
4. Rekan-rekan dosen dan karyawan yang menjalankan program kerja dan pengembangan institusi.
5. Semua mahasiswa Politeknik STMI Jakarta yang mendukung dan menjalankan program institusi, serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Kami menyadari bahwa laporan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, perlu masukkan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Demikian, semoga laporan ini bermanfaat, khususnya bagi pengembangan kualitas Politeknik STMI Jakarta.

Jakarta, 31 Januari 2024

Direktur Politeknik STMI Jakarta



Dr. MUSTOFA, ST, MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I	10
P E N D A H U L U A N	10
I.1. <i>Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi</i>	10
I.2. <i>Peran Strategis Organisasi</i>	15
I.3. <i>Struktur Organisasi</i>	17
BAB II	19
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	19
II.1. <i>Rencana Strategis Organisasi</i>	19
A. Visi dan Misi	19
B. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	21
C. Sasaran Kegiatan	22
II.2. <i>Rencana Kinerja 2023</i>	24
II.3. <i>Rencana Anggaran</i>	26
II.4. <i>Perjanjian Kinerja</i>	27
BAB III	30
AKUNTABILITAS KINERJA	30
III.1. <i>Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023</i>	31
III.2. <i>Akuntabilitas Keuangan</i>	62
III.3. <i>Analisis Efisiensi Penggunaan SDM dan Anggaran</i>	63
III.4. <i>Perbaikan dan Peningkatan Kinerja berdasarkan Hasil Penilaian SAKIP Tahun 2023</i>	68
III.5. <i>Kendala dan Tindak Lanjut</i>	70
B. Rekomendasi/Penyesuaian terkait Penggunaan Anggaran untuk mencapai kinerja	72
BAB IV	74
P E N U T U P	74
IV.1. <i>Kesimpulan</i>	74
IV.2. <i>Saran dan Rekomendasi</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta 18

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2020-2024.....	22
Tabel II.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran TA 2023.....	23
Tabel II.3 Program dan Kegiatan TA 2023.....	25
Tabel II.4 DIPA Tahun Anggaran 2023.....	27
Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Politeknik STMI Jakarta.....	29
Tabel III.1 Capaian Indikator Kinerja Tujuan TA 2020-2023.....	31
Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran I TA 2020-2023.....	33
Tabel III.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran II TA 2020-2023.....	34
Tabel III.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran III TA 2020-2023.....	36
Tabel III.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran IV TA 2020-2023.....	38
Tabel III.6 Capaian Indikator Kinerja Sasaran V TA 2020-2023.....	39
Tabel III.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran VI TA 2020-2023.....	41
Tabel III.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran VII TA 2020-2023.....	42
Tabel III.9 Capaian Indikator Kinerja Sasaran VIII TA 2020-2023.....	43
Tabel III.10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran IX TA 2020-2023.....	44
Tabel III.11 Capaian Indikator Kinerja Sasaran X TA 2020-2023.....	46
Tabel III.12 Capaian Indikator Kinerja Sasaran XI TA 2020-2023.....	47
Tabel III.13 Rincian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik STMI Jakarta.....	48
Tabel III.14 Capaian Indikator Kinerja Sasaran XII TA 2020-2023.....	49
Tabel III.15 Capaian Indikator Kinerja Sasaran XIII TA 2020-2023.....	50
Tabel III.16 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran TA 2020-2023 Politeknik STMI Jakarta.....	51
Tabel III.17 Realisasi Anggaran TA 2020-2023 Berdasarkan Program.....	54
Tabel III.18 Realisasi Anggaran TA 2020-2023 Berdasarkan Jenis Belanja.....	55

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik STMI Jakarta adalah institusi Pendidikan Tinggi di bawah Kementerian Perindustrian yang didirikan pada tahun 1968. Sampai saat ini Politeknik STMI Jakarta telah meluluskan ribuan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan ke mancanegara.

Pengembangan kelembagaan Politeknik STMI Jakarta dilakukan secara terus menerus baik dari sisi kurikulum dan pembelajarannya maupun dari sisi jumlah dan cakupan program studi. Pada tahun 2017 Politeknik STMI Jakarta mempersiapkan dan mengurus izin pembukaan program studi baru, yaitu Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif. Maka pada tahun 2020 legalisasi program studi baru tersebut didapat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK 490/M/2020.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan industri, Politeknik STMI Jakarta melakukan pengembangan kurikulum dan kompetensi yang didukung Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) masing-masing program studi. Pengembangan kurikulum tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan Perkumpulan Industri Komponen Otomotif (PIKKO), Institut Otomotif Indonesia (IOI) dan beberapa organisasi lain. Dari hasil kerja sama tersebut maka dihasilkan pembelajaran kurikulum berbasis dual system. Adapun kurikulum dan kompetensi program studi adalah sebagai berikut:

1. Teknik Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. Mampu melakukan perancangan proses dan produk sistem kerja
 - b. Mampu dalam perancangan dan pengendalian sistem logistik
 - c. Mampu melakukan penjaminan mutu
 - d. Mampu memilih sumber daya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa industri manufaktur
 - e. Mampu meningkatkan kinerja atau mutu suatu proses
 - f. Mampu menggunakan teknologi modern dalam melaksanakan pekerjaan

2. Sistem Informasi Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. Memiliki kemampuan mengintegrasikan solusi teknologi informasi dengan proses bisnis pada industri manufaktur khususnya industri otomotif, berupa sistem informasi, sehingga kebutuhan organisasi akan informasi dapat terpenuhi
 - b. Memiliki kemampuan menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi pada perusahaan sektor industri otomotif
 - c. Menguasai teknik pengimplementasian, konfigurasi, dan kustomisasi sistem informasi sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning, ERP*) sesuai dengan proses bisnis organisasi untuk mengintegrasikan beberapa sistem pada organisasi khususnya industri manufaktur
 - d. Memiliki kemampuan dalam membangun sistem informasi pada industri manufaktur khususnya industri otomotif menggunakan bahasa pemrograman dan perangkat lunak sistem manajemen basis data (*database management system, DBMS*) yang sesuai dengan menggunakan konsep dan teknik algoritma pemrograman yang efisien
3. Administrasi Bisnis Otomotif : muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. Manajemen Keuangan
 - b. Manajemen Pemasaran
4. Teknik Kimia Polimer: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. *Rubber*
 - b. *Compound*
5. Teknologi Rekayasa Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. Mold and Dies
 - b. Jig and Fixture

Pengembangan standar pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi dan spesialisasi diperlukan agar lulusan mempunyai kompetensi spesifik dan mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk keperluan tersebut Politeknik STMI Jakarta menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 yaitu:

- 1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, dengan target sebesar 90%.**
- 2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, dengan target sebesar 1 implementasi.**

BAB I

P E N D A H U L U A N

I.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk di antaranya untuk mendukung upaya mengentaskan kemiskinan, meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender, serta memperkuat nilai-nilai budaya. Di samping itu pendidikan merupakan upaya mendukung pembangunan ekonomi yang memerlukan peranan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Politeknik STMI Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan di bawah Pusat pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tanggung jawab besar untuk menyiapkan lulusan serta penempatan alumni di dunia kerja yang saat ini persaingan semakin berat.

Tantangan global menjadi fokus utama dari Perguruan Tinggi, bagaimana agar Perguruan Tinggi tetap dapat eksis beroperasi dengan efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi Perguruan Tinggi. sehingga diperlukan suatu pengelolaan universitas yang baik. *Good corporate governance* merupakan suatu isu yang kerap kali ditekankan oleh semua

korporat. *Good corporate governance* wajib dilaksanakan oleh semua korporat, tidak terkecuali oleh perguruan tinggi.

Secara sederhana, dapat dijelaskan bahwa *Good University Governance* adalah penerapan adanya *Good Corporate Governance* dalam Perguruan Tinggi untuk tujuan meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi tersebut dalam aspek Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan. *Good university governance* ini mampu menjamin keberlangsungan hidup perguruan tinggi dalam melakukan pengelolaan manajemen yang berkualitas. *Good university governance* diyakini mampu mengurangi munculnya fraud, hal ini karena *Good university governance* akan meningkatkan pengawasan dan peningkatan pertanggungjawaban pengelolaan di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi tidak hanya berfokus sebagai pusatnya pengetahuan, pusatnya penelitian dan pengabdian masyarakat, namun juga berfokus pada kemampuan mereka dalam bersaing dan upaya menjaga going concern nya. Pada perusahaan yang berorientasi pada profit hal-hal yang menjadi tuntutan adalah aspek harga, produk dan layanan. Tidak berbeda dengan organisasi profit, pada organisasi non profit seperti perguruan tinggi hal ini juga perlu diperhatikan.

Tata kelola yang diperlukan dalam perguruan tinggi mencakup bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta keuangan. *Good university* itu sendiri bukanlah konsep yang baku, hal ini berarti walaupun prinsipnya sama namun penerapannya dapat dilakukan dengan berbeda beda tergantung dari kondisi dan paham yang dianut.

Prinsip dalam *good university governance* tidak jauh berbeda dengan *good corporate governance* diantaranya adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness, Penjaminan Mutu Dan Relevansi, Efektivitas Dan Efisiensi, dan Nirlaba. Transparansi, diperlukan agar perguruan tinggi terhindar dari conflict of interest.

Akuntabilitas, berarti apa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sejalan dengan mandat pemerintah, serta adanya laporan keuangan dan sistem akuntansi yang dapat diperiksa. Responsibilitas, artinya adanya *job description*, tanggung jawab dan *standard operating procedure* yang jelas.

Independensi, dalam pengambilan keputusannya perguruan tinggi harus terpisah dari pemerintah maupun dari badan usaha nirlaba yang memilikinya (otonomi). *Fairness* (adil) misalnya pada perekrutan pegawai maupun dosen harus sesuai dengan kompetensinya maupun saat pemberian reward dan *punishment*.

Penjaminan mutu dan relevansi tercermin dari adanya akreditasi program studi, sertifikasi profesi dosen, *tracer study* alumni dan pengguna serta menerima *feedback* dari mahasiswa. Efektifitas dan efisiensi dengan melakukan perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah (renstra) dan perencanaan tahunan (RKAT). Sedangkan nirlaba mengacu pada setiap adanya sisa anggaran maka tidak boleh dibagikan, namun wajib diinvestasikan kembali untuk meningkatkan mutu dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan penerapan dari *good university governance* ini maka perguruan tinggi mampu menghadapi persaingan global dan mampu melakukan pengelolaan dengan baik.

Prioritas Nasional Revolusi Industri 4.0

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2015-2019, Pemerintah Indonesia telah menetapkan 10 prioritas nasional untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0. Pertama, perbaikan alur aliran material dengan memperkuat produksi material sektor hulu. Contoh yang terjadi yaitu 50 persen dari bahan baku petrokimia yang masih import. Kedua, mendesain ulang zona industri dengan membangun peta jalan zona industri nasional misalnya industri belts, mengatasi permasalahan yang dihadapi di beberapa zona industri. Ketiga, akomodasi standar sustainability. Kesempatan daya saing melalui tren sustainability global, contohnya yaitu EV, biofuel, energi terbarukan. Keempat, pemberdayaan UMKM termasuk

usaha mikro dengan memberdayakan 3,7 juta UMKM termasuk usaha mikro melalui teknologi. Misalnya, e-commerce UMKM, pendanaan teknologi. Kelima, membangun infrastruktur digital nasional dengan pembangunan jaringan dan platform digital. Contoh, 4G menjadi 5G, serat optik 1Gbps, data center dan *cloud*. Keenam, menarik investasi asing dengan menargetkan perusahaan manufaktur terkemuka global melalui penawaran yang menarik dan insentif untuk percepatan transfer teknologi. Tujuh, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) seperti mendesain kembali kurikulum pendidikan menyesuaikan era industri 4.0 dan program *talent mobility* untuk profesional. Delapan, pembentukan ekosistem inovasi dengan pengembangan sentra *Research & Development & Design (R&D&D)* oleh pemerintah, swasta, publik, maupun universitas. Sembilan, menerapkan insentif investasi teknologi dengan memperkenalkan tax exemption atau subsidi untuk adopsi teknologi dan dukungan pendanaan. Selanjutnya harmonisasi aturan dan kebijakan dengan melakukan harmonisasi kebijakan dan peraturan lintas kementerian.

Making Indonesia 4.0, menetapkan 5 sektor industri prioritas untuk implementasi sistem Industri 4.0. Industri prioritas yang dimaksud adalah industri makanan dan minuman, industri otomotif, industri elektronik, industri kimia serta industri tekstil dan produk tekstil. Kelima industri prioritas tersebut dikarenakan kelima sektor ini merupakan industri yang telah memiliki kesiapan dan berpotensi memberikan daya ungkit besar dalam capaian aspirasi yang ditetapkan dan industri prioritas tersebut telah menyumbangkan 60 persen (60%) Penerimaan Domestik Bruto (PDB) manufaktur.

Dengan demikian, isu dalam pembangunan SDM industri antara lain adalah peningkatan jumlah, peningkatan kualifikasi, dan pengakuan kualifikasi baik dalam maupun dengan luar negeri.

Untuk mengantisipasi hal itu, institusi sekolah dituntut dapat menyediakan Sumber Daya Manusia yang handal sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu lulusan juga dituntut dapat

beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun pekerjaannya, dengan kompetensi yang dikehendaki pasar kerja.

Persyaratan calon tenaga kerja saat ini mengalami pergeseran. Dulu kecerdasan otak mendominasi persyaratan sebelum yang lain. Akan tetapi sekarang kecerdasan emosi, sosial, moral, menghadapi tantangan dan penunjang lainnya, seperti keterampilan dan keahlian menyelesaikan bidang kerja secara profesional, merupakan hal yang tidak bias dikesampingkan.

Politeknik STMI Jakarta, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis bidang Pendidikan Tinggi Vokasional di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam menjalankan tugas operasionalnya perlu visi dan misi yang jelas. Dengan visi dan misi yang jelas, diharapkan dapat menjadi panduan sekolah untuk menyongsong masa depan yang baik.

Dalam mengemban Visi dan Misi Politeknik STMI Jakarta memiliki **Tugas Pokok:** Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dan terampil di bidang industri komponen otomotif.

Untuk menyelenggarakan Tugas Pokok Politeknik STMI Jakarta memiliki fungsi:

1. Melaksanakan Pendidikan berbasis vokasional sesuai Kurikulum yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Melaksanakan upaya peningkatan mutu lulusan, dengan jalan selalu mengevaluasi kurikulum yang dipakai dan menyempurnakannya sesuai kebutuhan pasar kerja.
3. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, orangtua siswa dan alumni serta masyarakat pada umumnya.
4. Melaksanakan Uji Kompetensi LSP bekerjasama dengan BNSP.
5. Mengelola Teaching Factory sebagai salah satu upaya menajamkan kompetensi mahasiswa.

6. Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan alat perlengkapan dan bahan proses pembelajaran dan praktek mahasiswa sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku.
7. Melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia dosen maupun karyawan dalam mendukung tercapainya tujuan institusi.
8. Melaksanakan Urusan Tata Usaha dan Administrasi Pendidikan.

I.2. Peran Strategis Organisasi

Program Nawa Cita Pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu melakukan revolusi mental untuk pembangunan manusia dan sosial.

3 Dimensi Pembangunan Manusia

1. Dimensi Fisik: membentuk insan Indonesia yang sehat
2. Dimensi Pikiran: membentuk insan Indonesia yang cerdas
3. Dimensi Perilaku: membentuk insan Indonesia yang berkarakter, jujur dan berbudi pekerti luhur

Revolusi mental penting dilakukan untuk mengubah mindset kita dari pribadi yang biasa, menjadi individu yang *revolutioner*. Untuk itu, peningkatan kompetensi menjadi hal yang utama harus dilakukan

Kompetensi mencakup 3 unsur/dimensi pembangunan manusia, yaitu pengetahuan (pikiran), keterampilan (fisik dan pikiran) dan sikap kerja (perilaku)

Mencermati arah kebijakan pembangunan industri nasional tersebut, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Politeknik STMI Jakarta menekankan program dengan arah sebagai berikut:

1. Pengembangan Politeknik STMI Jakarta sebagai pusat penyedia tenaga kerja industri yang kompeten.
2. Peningkatan akreditasi
3. Pengembangan pendidikan sistem ganda
4. Peningkatan kerjasama dan mutu dosen.
5. Peningkatan mutu dan kompetensi tenaga kependidikan.
6. Penerapan 3 mata kuliah industri 4.0 yang menerapkan 9 pilar revolusi industri 4.0 di dalam kurikulum semua program studi

7. Pengembangan Digital Capability Centre
8. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran
9. Peningkatan jumlah hasil penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
10. Peningkatan jumlah industri yang memanfaatkan unit pelayanan
11. Pengembangan layanan menuju *smart campus* yang terintegrasi
12. Pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik STMI Jakarta

Unit Pendidikan Kejuruan/Vokasi di lingkungan Kementerian Perindustrian bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja industri yang kompeten dan siap bekerja.

Oleh sebab itu, untuk mencapai sasaran yang sudah menjadi target di atas maka disusunlah analisis dengan menggunakan SWOT analisis dan berdasarkan analisis SWOT tersebut maka disusunlah strategi pencapaian sasaran sebagai berikut :

1. Membuka prodi baru sesuai kebutuhan industri dengan dukungan dari Kementerian Perindustrian.
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi baik di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan mutu dosen.
3. Membuka pendidikan magister terapan di bidang sistem manufaktur mengingat animo masyarakat terhadap pendidikan vokasi semakin meningkat.
4. Menjalin kerjasama dengan pelaku industri dalam rangka meningkatkan mutu penelitian terapan dosen.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri.
6. Meningkatkan akreditasi prodi menuju akreditasi A.
7. Melakukan *benchmarking* terhadap prodi sejenis.
8. Meningkatkan mutu lulusan dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
9. Meningkatkan jumlah dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri 4.0.

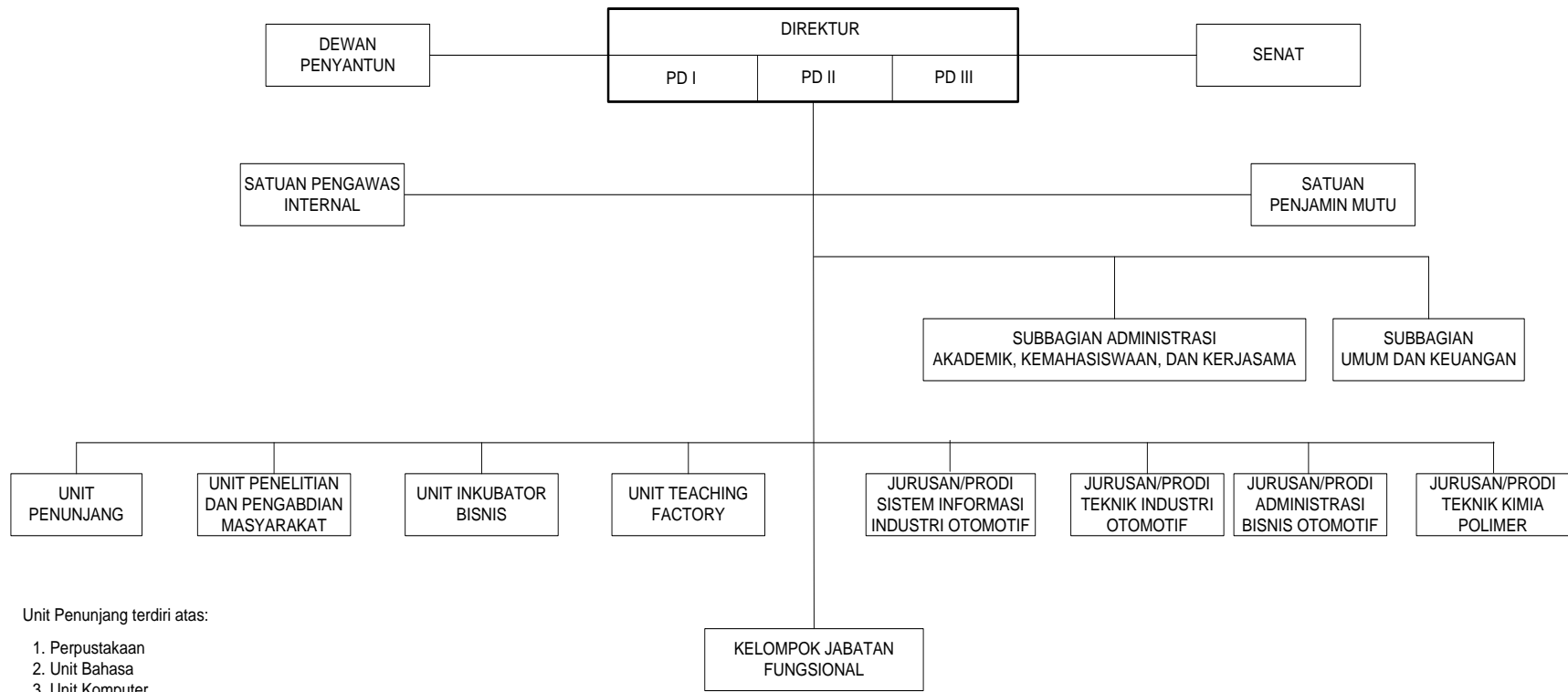
10. Meningkatkan mutu dosen melalui sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian dosen.

Untuk memperkuat penyelenggaraan pendidikan dual system, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan spesialisasi sesuai dengan kompetensi inti industri dan kebutuhan sektor industri di daerahnya.
2. Kurikulum pendidikan disusun dan dibahas bersama dengan dunia usaha industri sesuai dengan SKKNI sektor industri
3. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan mesin dan peralatan yang digunakan di Industri (***teaching factory***) sehingga penyelenggaraan pendidikan benar-benar berorientasi industri.
4. Melengkapi kampus dengan **Lembaga Sertifikasi Profesi** dan **Tempat Uji Kompetensi**, serta menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap peserta didik
5. Mengembangkan kerjasama dengan industri untuk penyusunan kurikulum, pemagangan, penempatan kerja lulusan dan evaluasi.
6. Secara rutin menjalin komunikasi dengan industri melalui forum kerjasama industri dan internal Politeknik dan nasional (Pusdiklat Industri)

I.3. Struktur Organisasi

Sebagaimana yang tertera dalam Surat Keputusan Menteri Perindustrian, yaitu No.01/M.IND/PER/01/2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik, maka struktur unit juga mengacu pada ketentuan tersebut. Adapun Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:



Gambar I.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis Organisasi

A. Visi dan Misi

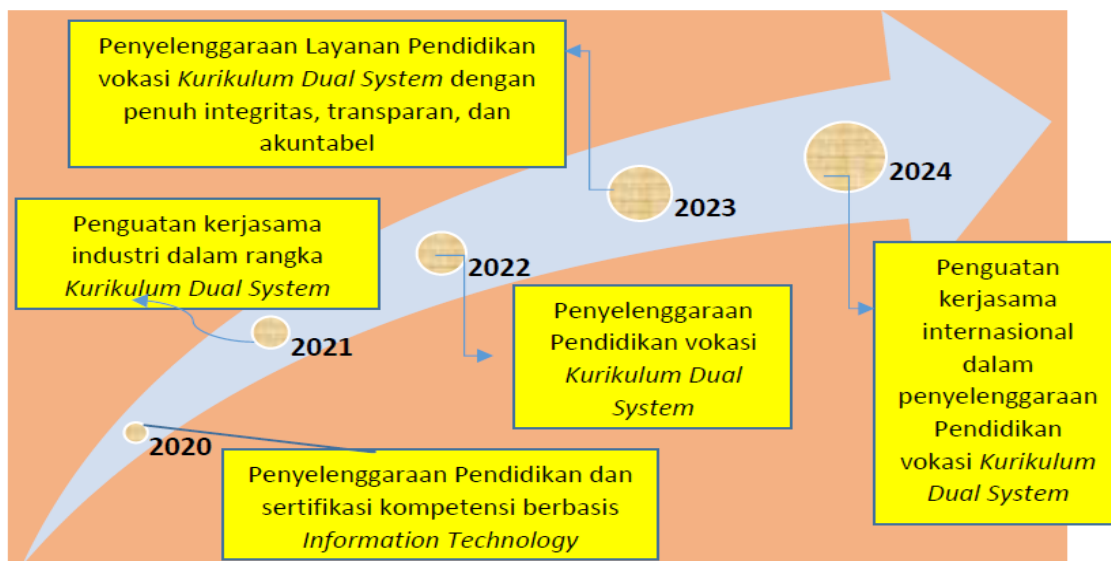
Sebagaimana lembaga atau organisasi lainnya di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian, sudah barang tentu Politeknik STMI Jakarta memiliki Visi yang merupakan pedoman dan cita – cita instansi ke depan, serta Misi yang merupakan jabaran tindakan terarah dalam rangka pencapaian Visi

Adapun pedoman tersebut adalah:

Visi:

“Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang otomotif tahun 2024.“

Visi di atas dapat dimaknai sebagai upaya politeknik dan akademi komunitas untuk terus menjaga kualitas pendidikan vokasi industri yang sesuai dengan standar dan indikator yang berlaku, serta mampu bersaing dengan politeknik dan akademi komunitas bidang otomotif di negara-negara lain di kancah dunia. Tahapan pencapaiannya digambarkan dalam Roadmap Jangka Menengah Politeknik STMI Jakarta tahun 2020-2024 berikut ini:



Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Peranan Politeknik STMI Jakarta dalam pembangunan Industri nasional serta pengembangan Usaha kecil-menengah industri adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia di bidang industri komponen otomotif maupun industri manufaktur pada umumnya di tingkat supervisor.

Banyak upaya yang akan dilakukan Politeknik STMI Jakarta dalam rangka menguatkan pembelajaran berbasis dual sistem yang didukung oleh lembaga sertifikasi profesi P1 dengan cara :

1. Pengembangan program pendidikan vokasional berdasarkan kebutuhan tenaga terampil tingkat menengah di dunia usaha dan dunia industri;
2. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) untuk membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi spesifik dan berbasis spesialisasi.
3. Tempat Uji Kompetensi untuk mendapatkan Sertifikat Uji Kompetensi bagi lulusan.
4. Pengembangan Teaching Factory untuk membantu mahasiswa mempelajari dan mempertajam kompetensi keahlian dan kompetensi spesialisasi.
5. Pengembangan program pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi;
6. Peningkatan kerja sama Politeknik STMI Jakarta dengan stakeholdernya untuk membentuk forum bersama baik tingkat lokal maupun nasional;
7. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga pendidik melalui pendidikan formal maupun non formal;
8. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar sesuai standar pelayanan minimal dengan memaksimalkan ICT;
9. Peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Politeknik STMI Jakarta menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan. Hal ini sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu “Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”.

Dalam mendukung tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), maka Politeknik STMI Jakarta menetapkan **Tujuan**, yaitu: **“Meningkatnya peran SDM Industri dalam perekonomian nasional”**.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator kinerja tujuan seperti dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel II.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2020-2024

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	BASELINE	TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	310	310	256	330	250	300

C. Sasaran Kegiatan

Berdasarkan Tujuan Politeknik STMI Jakarta diatas, maka dikembangkan Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas;
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0;
3. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan;
4. Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri;
5. Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
6. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian;
7. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien;

Diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran kegiatan yang mengakomodasi Perspektif Pemangku

Kepentingan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Learn & Growth. Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Politeknik STMI Jakarta untuk periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran TA 2023

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	90	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1500	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	20	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	320	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	20	Penelitian
		4. Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	76	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	70	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	Indeks

SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
------	--	--	----	--------

Dari seluruh Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik STMI Jakarta Periode 2023 adalah:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan;
2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi;

II.2. Rencana Kinerja 2023

Dengan berdasarkan usulan program Politeknik STMI Jakarta yang telah disetujui BPSDMI, dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya maka ditetapkan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023 yang dijabarkan seperti di bawah ini:

Tabel II.3 Program dan Kegiatan TA 2023

Uraian			Pagu
JUMLAH SELURUHNYA			35.109.284.000
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		13.052.276.000
DL.4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		13.052.276.000
	FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	2.337.347.000
	FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	2.337.347.000
	051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	949.443.000
	051.0A	PENGEMBANGAN STANDAR SPMI	172.706.000
	051.0B	PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK	234.658.000
	051.0C	PENGEMBANGAN PERKULIAHAN KELAS INDUSTRI	542.079.000
	052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	587.716.000
	052.0A	PENINGKATAN PUBLIKASI JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI	587.716.000
	053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	85.764.000
	053.0A	PENGELOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	85.764.000
	054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	714.424.000
	054.0A	PENGELOLAAN KERJASAMA INDUSTRI	714.424.000
	SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	10.714.929.000
	SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	10.714.929.000
	051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	10.292.682.000

Uraian			Pagu
	051.0B	PERSIAPAN PERKULIAHAN/KRS ONLINE	15.279.000
	051.0C	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	5.809.573.000
	051.0D	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	484.150.000
	051.0E	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	471.690.000
	051.0F	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIIO	304.975.000
	051.0G	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	1.094.035.000
	051.0H	PENGELOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	365.200.000
	051.0I	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	1.376.550.000
	051.0N	PENINGKATAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNIK KIMIA POLIMER	215.550.000
	051.0O	PENGELOLAAN PROGRAM STUDI DUAL SYSTEM TEKNOLOGI REKAYASA OTOMOTIF	155.680.000
	053	Menyelenggarakan Teaching Factory	82.222.000
	053.0A	PENGEMBANGAN TEACING FACTORY	82.222.000
	054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	340.025.000
	054.0A	PENGEMBANGAN SKEMA BARU UJI KOMPETENSI	340.025.000
WA	Program Dukungan Manajemen		22.057.008.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri		22.057.008.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		21.086.597.000
EBA.994	Layanan Perkantoran		21.086.597.000
	001	Gaji dan Tunjangan	16.339.849.000
	001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	16.339.849.000
	002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.746.748.000
	002.0A	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	749.310.000
	002.0B	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	432.567.000
	002.0C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	185.590.000
	002.0D	PERAWATAN SARANA GEDUNG	237.733.000
	002.0E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.399.261.000
	002.0F	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.742.287.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		308.227.000
EBB.001	Layanan Sarana dan Prasarana		308.227.000
	052	Layanan Sarana dan Prasarana Politeknik Industri	308.227.000
	052.0A	PENGADAAN FASILITAS PERKANTORAN	308.227.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		662.184.000
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri		662.184.000
	051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	101.737.000
	051.0A	PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI	101.737.000
	052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	22.650.000
	052.0A	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DAN BMN	22.650.000
	054	Pengelolaan kepegawaian	537.797.000
	054.0A	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	253.953.000
	054.0B	PENGELOLAAN INKUBATOR BISNIS STMI JAKARTA	15.700.000
	054.0C	PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	5.216.000
	054.0F	PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK	262.928.000

Arah kebijakan pendidikan pada Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Politeknik STMI Jakarta sebagai pusat penyedia tenaga kerja industri yang kompeten.
2. Peningkatan akreditasi
3. Pengembangan pendidikan sistem ganda
4. Peningkatan kerjasama dan mutu dosen.
5. Peningkatan mutu dan kompetensi tenaga kependidikan.
6. Penerapan 3 mata kuliah industri 4.0 yang menerapkan 9 pilar revolusi industri 4.0 di dalam kurikulum semua program studi
7. Pengembangan Digital Capability Centre
8. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran
9. Peningkatan jumlah hasil penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
10. Peningkatan jumlah industri yang memanfaatkan unit pelayanan
11. Pengembangan layanan menuju *smart campus* yang terintegrasi
12. Pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik STMI Jakarta.

II.3. Rencana Anggaran

Guna mewujudkan rencana kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2023 sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan, maka telah disediakan dukungan anggaran sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun 2023 Revisi ke 13 tanggal 11 Desember 2023 sebesar Rp 35.109.284.000,- (tiga puluh lima milyar seratus Sembilan juta dua ratus delapan puluh empat ribu rupiah).

Adapun perinciannya per jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 DIPA Tahun Anggaran 2023

Kegiatan	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
4958.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		2.337.347	
4958.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri		10.714.929	

Kegiatan	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
6043.EBA	Layanan Perkantoran	16.339.849	4.746.748	
6043.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Instansi			308.227
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		662.184	
JUMLAH		16.339.849	18.461.208	308.227

II.4. Perjanjian Kinerja

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun “Perjanjian Kinerja” berdasarkan alokasi anggaran yang dikelolanya. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. sebagai wujud nyata komitmen antar penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
4. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
5. sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam menyusun Perjanjian Kinerja harus diperhatikan hal-hal yang mencerminkan adanya pernyataan Perjanjian Kinerja yang merupakan tekad atau janji pimpinan unit kerja untuk melaksanakan

rencana kerja tahun berjalan, program utama, sasaran strategis, indikator kinerja, target dan jumlah anggaran yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, Perjanjian Kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Politeknik STMI Jakarta

TUJUAN				
KODE	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	250	Orang
SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	90	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1500	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	20	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	320	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	20	Penelitian
		4. Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	76	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	70	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik, dalam hal ini adalah akuntabilitas kinerja Politeknik STMI Jakarta.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan yang ditujukan untuk menciptakan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja tujuan dan sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan berikut indikator kerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran kegiatan yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2023 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Politeknik STMI Jakarta telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

III.1. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2023

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan oleh Politeknik STMI Jakarta yaitu “Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang kompeten sesuai kebutuhan industri”, maka pemantauan pencapaian tujuan tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja tujuan. Capaian indikator kinerja tujuan pada tahun 2020-2023 dijabarkan seperti di bawah ini:

Tabel III.1 Capaian Indikator Kinerja Tujuan TA 2020-2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	310	354	256	257	330	254	250	385

Untuk indikator kinerja tujuan Tersedianya SDM Industri yang Kompeten, realisasi pada tahun 2020 dan 2021 melebihi target yang ditetapkan. Jumlah lulusan pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Dari target 330 orang lulusan pada tahun 2022, tercapai lulusan sebanyak 254 orang. Pada tahun 2023, jumlah lulusan meningkat secara signifikan menjadi 385 orang, jauh melebihi target yang ditetapkan sebanyak 250 orang. Jumlah lulusan sebanyak 385 orang terdiri dari 315 lulusan D-IV dan 70 orang lulusan D-I sebagai berikut:

- D-IV Teknik Industri Otomotif : 58 orang lulusan
- D-IV Teknik Kimia Polimer : 45 orang lulusan
- D-IV Sistem Informasi Industri Otomotif : 102 orang lulusan
- D-IV Administrasi Bisnis Otomotif : 110 orang lulusan
- D-I Manufaktur Alat Berat : 25 orang lulusan
- D-I Proses Manufaktur : 20 orang lulusan
- D-I Teknologi Kertas : 25 orang lulusan

Peningkatan signifikan jumlah lulusan merupakan hasil pembelajaran dari tahun 2022 lalu yang terkendala oleh periode pengujian sidang tugas akhir yang lebih singkat sehingga menyebabkan banyaknya mahasiswa tidak lulus tepat waktu. Kalender akademik pada tahun 2023 kemudian disesuaikan agar dapat lebih memfasilitasi pelaksanaan sidang tugas akhir di seluruh program studi.

Kendala:

- Kendala minor dalam pelaksanaan sidang tugas akhir program D-I karena mahasiswa program D-I merupakan karyawan Perusahaan sehingga membutuhkan koordinasi dengan Perusahaan terkait.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Adanya fasilitasi sidang tugas akhir yang mempermudah mahasiswa program D-I sehingga dapat dilaksanakan secara online via *zoom meeting*.
- Penyesuaian kalender akademik dalam setiap tahun akademik agar dapat mengakomodasi proses pengujian sidang tugas akhir program D-I dan D-IV.
- Berkoordinasi dengan seluruh program studi agar dosen pembimbing dapat memfasilitasi dan memberikan bimbingan dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa.

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2023, telah ditetapkan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan beserta 12 (dua belas) indikator kinerja sasaran. Capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dijabarkan sebagai berikut:

A. Perspektif Stakeholder (Pemangku Kepentingan)

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya daya saing Tenaga Kerja Industri

Sasaran Kegiatan ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu Tenaga Kerja Industri yang kompeten dan Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan.

1. Capaian Indikator Kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang terserap dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1). Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Capaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2020-2023 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran I TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	50	77	85	89	87	100	90	100

Pada tahun 2020, indikator kinerja sasaran ini mencapai target dimana lulusan yang terserap adalah sebesar 77% atau sejumlah 275 orang dari total 357 wisudawan tahun 2019. Untuk tahun 2021 realisasi indikator kinerja sasaran kembali melebihi target 85% yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari jumlah lulusan tahun 2020 sebanyak 354 orang, lulusan yang terserap adalah sebanyak 315 orang atau realisasi mencapai 89%. Sedangkan pada tahun 2022, lulusan tahun 2021 sebanyak 257 orang seluruhnya terserap di dunia kerja sehingga indikator kinerja sasaran memiliki realisasi sebesar 100%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 87%. Pada tahun 2023, indikator kinerja sasaran kembali melebihi target 90% serapan lulusan dimana lulusan tahun 2022 sebanyak 254 orang telah terserap seluruhnya di dunia kerja atau capaian sebesar 100%.

Kendala:

- Kesesuaian bidang kerja dimana hanya 29% atau 74 dari 254 orang lulusan tahun 2022 yang bekerja pada bidang industri

otomotif (jasa dan manufaktur). Persentase sebesar 29% tersebut merupakan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dimana sebanyak 33% lulusan tahun 2021 bekerja di bidang industri otomotif. Sisanya sebanyak 183 orang lulusan tahun 2022 bekerja bidang industri lainnya/non-industri otomotif.

- Sering terjadinya perubahan pekerjaan yang dilakukan para lulusan yang tidak terlacak dalam tracer study yang disebabkan oleh tidak diupdatenya data tracer study oleh lulusan tersebut.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Memperbanyak kerjasama dengan perusahaan di bidang industri otomotif untuk meningkatkan penyerapan lulusan yang bekerja di bidang industri otomotif.
- Sosialisasi secara berkala melalui media sosial kepada seluruh lulusan terkait pentingnya penginputan dan updating data tracer study untuk menghasilkan data pekerjaan lulusan yang lebih akurat.
- Penambahan jumlah petugas yang menangani tracer study mengingat banyaknya data lulusan yang harus dikelola.

2. Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja Industri yang kompeten

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan. Indikator kinerja jumlah tenaga kerja industri yang kompeten dihitung dari jumlah peserta didik aktif tersebut pada akhir tahun ajaran ditambah jumlah lulusan tahun berjalan di Politeknik STMI Jakarta. Capaian indikator kinerja sasaran ini dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel III.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran II TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	1.647	1.729	1.600	1.778	1.620	1.494	1.500	1.728

Pada tahun 2020, capaian jumlah tenaga kerja industri yang kompeten adalah sebanyak 1.729 orang yang terdiri dari mahasiswa aktif sebanyak 1.375 orang dan jumlah lulusan tahun 2019 sebanyak 354 orang. Sedangkan pada tahun 2021, capaian indikator kinerja sasaran ini mengalami peningkatan dimana jumlah tenaga kerja industri yang kompeten sejumlah 1.778 orang yang terdiri dari mahasiswa aktif sebanyak 1.522 orang dan lulusan tahun 2020 sebanyak 256 orang. Untuk tahun 2022, jumlah tenaga kerja industri yang kompeten di Politeknik STMI Jakarta mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021. Capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sejumlah 1.494 orang tenaga kerja industri yang kompeten yang terdiri dari mahasiswa aktif sebanyak 1.240 orang dan lulusan tahun 2022 sebanyak 254 orang. Peningkatan capaian indikator kinerja sasaran kemudian terjadi pada tahun 2023, dimana jumlah tenaga kerja industri yang kompeten adalah sebanyak 1.728 orang yang terdiri dari 1.343 mahasiswa yang melakukan pengisian KRS pada Semester Ganjil 2023/2024 dan jumlah lulusan tahun 2023 sebanyak 385 orang. Meredanya pandemi covid-19 ikut memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah mahasiswa aktif dan mahasiswa baru yang diterima di Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2023 sehingga realisasi capaian indikator kinerja sasaran tenaga kerja industri yang kompeten mengalami peningkatan.

Kendala:

- Pada tahun 2023 tidak ditemukan kendala dibandingkan tahun 2022 yang terdampak adanya pandemi covid-19.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Upaya promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih gencar melalui media sosial agar informasi tentang Politeknik STMI Jakarta dapat menggapai lingkup yang lebih luas.
- Penyesuaian proses pendaftaran calon mahasiswa baru dengan menggunakan JARVIS sehingga dapat memfasilitasi calon mahasiswa yang berlokasi di luar DKI Jakarta.

B. Perspektif Customer (Pelanggan)

Sasaran Kegiatan 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator kinerja dari Sasaran Kegiatan ini adalah Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi. Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan pendidikan di Politeknik STMI Jakarta harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Capaian indikator kinerja Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi di Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2020 hingga tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel III.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran III TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	1	-	1	1	1	1	1	1

Pada tahun 2020 indikator kinerja implementasi industri 4.0 belum memiliki capaian karena baru dilakukan pada program studi Teknik Kimia Polimer (TKP) sehingga belum diimplementasikan secara merata di seluruh program studi.

Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi pada Tahun 2021 tercapai melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Pada tahun 2021, seluruh program studi di Politeknik STMI Jakarta telah menerapkan mata kuliah Industri 4.0 di dalam kurikulum. Program studi tersebut antara lain program studi Teknik Industri Otomotif (TIO), program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO), program studi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO), program studi Teknik Kimia Polimer (TKP), dan program studi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO).

Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi di Politeknik STMI Jakarta di Tahun 2022 adalah melalui diadakannya Pelatihan Lemmi 4.0 pada tanggal 23 Mei 2022 yang diikuti oleh 35 orang dosen dan tenaga kependidikan Politeknik STMI Jakarta.

Pada tahun 2023, target indikator kinerja implementasi industri 4.0 pada Pendidikan vokasi tercapai melalui adanya Dashboard Informasi Publik berupa sebuah layar sentuh tersambung koneksi internet yang diletakkan di ruang pelayanan publik lantai basement Gedung A Politeknik STMI Jakarta. Dashboard Informasi Publik dapat diakses oleh seluruh civitas akademika Politeknik STMI Jakarta maupun tamu yang sedang berkunjung. Dashboard Informasi Publik termasuk dalam kategori pengaplikasian teknologi 4.0 pada Pendidikan. Diharapkan dengan adanya Dashboard ini maka informasi terkait profil dan layanan Pendidikan di Politeknik STMI Jakarta dapat lebih mudah diakses oleh publik.

Kendala:

- Belum adanya keseragaman atau ukuran yang jelas di antara unit Pendidikan BPSDMI terkait hal-hal yang dapat dijadikan sebagai capaian indikator kinerja Implementasi 4.0.
- Masih terbatasnya narasumber ataupun Lembaga yang dapat memfasilitasi pelatihan-pelatihan terkait Industri 4.0.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Melakukan kerjasama dengan narasumber maupun Lembaga pelatihan untuk mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan terkait Industri 4.0.

C. Perspektif Internal Process

Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Sasaran Kegiatan ini memiliki 4 (empat) indikator kinerja, antara lain: Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dan Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta. Capaian dari masing-masing indikator kinerja akan dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Capaian indikator kinerja sasaran Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Dalam upaya pengembangan kompetensi, Politeknik STMI Jakarta diharapkan dapat terlibat dalam pengembangan ekosistem industri sehingga kemudian dilakukan kerja sama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerja sama ini menjadi kebijakan penting bagi Politeknik STMI Jakarta dalam rangka untuk:

1. Menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan;
2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret;
3. Mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

Capaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2020-2023 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran IV TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	1	-	2	5	3	20	20	20

Indikator kinerja sasaran Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat ditetapkan sejak tahun 2021 sehingga belum memiliki realisasi pada tahun 2020. Pada tahun 2021, realisasi indikator kinerja sasaran sebanyak 5 perusahaan dari 2 perusahaan yang ditargetkan untuk memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Sedangkan pada tahun 2022, Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada Politeknik STMI Jakarta mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sejumlah 20 perusahaan dari 27 proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2022. Untuk tahun 2023, indikator kinerja sasaran ini kembali mencapai target 20 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian pada Masyarakat. Capaian 20 perusahaan berdasarkan dari 23 proposal dan laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain:

1. Bengkel Motor Tj Priok Jakarta Pusat (Pendampingan Teknologi tentang Manajemen Persediaan Berbasis Cloud)
2. Asosiasi Driver Online (Penyuluhan tentang Faktor Penting dalam Pemilihan Kendaraan Listrik Roda Dua Berbasis Baterai)
3. PT Ganding Toolsindo (Pendampingan Teknologi tentang Pemanfaatan Software ADempiere Sebagai Usaha Penerapan Konsep Enterprise Resource Planning, Penerapan Instrumen INDI 4.0 Dalam

- Rangka Persiapan Transformasi Industri, dan Hasil Rancang Bangun Alat Jig Welding Modifikasi Pneumatic Clamp untuk Pengelasan Frame Sepeda Motor Listrik)
4. CV Mandalika Motor Jatiasih Kota Bekasi Jawa Barat (Pendampingan Teknologi tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Peramalan Kebutuhan Suku Cadang Kendaraan Berbasis Web)
 5. PT Inti Ganda Perdana (IGP) (Pendampingan Teknologi tentang Implementasi DMAIC Dalam Upaya Peningkatan Efisiensi Line Rear Axle Assembly A Dan B dan Penyuluhan tentang Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Melalui Audit K3 sebagai Upaya Penurunan Risiko Kecelakaan Kerja)
 6. PT Bintang Matrix (Pendidikan dan Pelatihan tentang Sistem Manajemen Mutu Perusahaan)
 7. PT Asmar Nakama Partogi (Pendidikan dan Pelatihan tentang Sistem Manajemen Mutu Perusahaan)
 8. PT Sinar Perkasa Engineering (Pendampingan Teknologi tentang Good Manufacturing Practice pada pengendalian proses)
 9. PT Bakrie Autoparts (Pendampingan Teknologi tentang Implementasi Sistem Informasi Inventory Berbasis Android)
 10. Bengkel Mobil di Halim Jakarta Timur (Penyuluhan dan Pendampingan Teknologi tentang Sistem Informasi Manajemen Bengkel)
 11. Bengkel Motor Jakamulya Bekasi Selatan (Penyuluhan tentang Penerapan 5R)
 12. PT Eran Plastindo Utama (Penyuluhan tentang Minimasi Shrinkage dengan Optimalisasi Parameter Proses Injeksi dan Pendampingan Teknologi tentang Analisis Overall Equipment Effectiveness (OEE) Dan Six Big Losses Dalam Implementasi Total Productive Maintenance (TPM))
 13. Perusahaan Otomotif (Penyuluhan tentang Manajemen Persediaan)
 14. Dealer Wuling Arista (Pendidikan dan Pelatihan tentang Peningkatan Kinerja Karyawan)

15. PT Laksana Teknik Makmur (Penyuluhan tentang Penggunaan Microtalc Dan Nanotalcs Sebagai Penguat Untuk Meningkatkan Sifat Thermal Dan Mekanik Komposit Berbasis High Density Polyethylene (Hdpe) Recycle)
16. PT Injeksi Plastik Pasifik (Pendampingan Teknologi tentang Peningkatan kualitas produk insert knob dengan pembuatan PA66/PP)
17. Bengkel Motor Cempaka Putih DKI Jakarta (Penyuluhan tentang Implementasi Resik, Ringkas, Rapi, Rawat, Rajin (5R))
18. Bengkel Otomotif (Pendidikan dan Pelatihan tentang Digital Marketing)
19. PT Mada Wikri Tunggal (Penyuluhan tentang Strategi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Ergonomi di Industri Hilir Polimer)
20. CV Sembada Era Perkasa (Penyuluhan tentang Hak Milik Industri).

2. Capaian indikator kinerja Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta

Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.

Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta adalah nilai rata-rata dari nilai akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta yang sudah pernah melakukan reakreditasi dan masih berlaku.

Capaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2020-2023 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel III.6 Capaian Indikator Kinerja Sasaran V TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	Nilai	280	301	290	301	301	312	320	312

Pada tahun 2020-2023 nilai rata-rata dari nilai akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta adalah sebesar 323,75, dengan rincian sebagai berikut:

- Program studi Teknik Industri Otomotif (TIO)
Nilai akreditasi : 326 (Predikat Baik Sekali)
Masa Berlaku : September 2022 – September 2027
- Program studi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO)
Nilai akreditasi : 321 (Predikat Baik Sekali)
Masa Berlaku : Agustus 2023 – Agustus 2028
- Program studi Teknik Kimia Polimer (TKP)
Nilai akreditasi : 312 (Predikat Baik Sekali)
Masa Berlaku : Juli 2019 – Juli 2024
- Program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO)
Nilai akreditasi : 341 (Predikat Baik Sekali)
Masa Berlaku : Maret 2023 – Maret 2028

Nilai akreditasi Program Studi yang digunakan sebagai capaian indikator kinerja sasaran adalah Nilai akreditasi yang paling rendah yaitu pada Program Studi Teknik Kimia Polimer (TKP) sebesar 312. Nilai akreditasi ini belum mencapai target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan sebesar 320.

Kendala:

- Nilai akreditasi program studi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) belum dapat digunakan sebagai capaian indikator kinerja sasaran karena Program Studi TRO merupakan program studi yang baru dibuka dan memiliki SK Akreditasi pada tanggal 13 April 2022 dengan nilai akreditasi sebesar 234.

- Program studi Teknik Kimia Polimer (TKP) baru akan melakukan reakreditasi pada tahun 2024.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Pada bulan Januari 2024, program studi TKP telah melakukan pendaftaran reakreditasi ke LAM Teknik. Direncanakan pada bulan Februari 2024 akan dilaksanakan asesmen lapangan dan visitasi akreditasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai akreditasi program studi TKP.

3. Capaian indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut Politeknik STMI Jakarta dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Target penerapan hasil penelitian oleh Politeknik STMI Jakarta adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Capaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2020-20223dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel III.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran VI TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	10	15	15	20	16	23	20	55

Pada tahun 2020, jumlah penelitian yang terealisasi adalah sebanyak 15 penelitian terapan yang terdiri dari 6 penelitian terapan yang dipublikasi internasional dan 9 penelitian terapan yang dipublikasi nasional. Pada tahun 2021, dihasilkan 20 penelitian terapan yang terdiri dari 8 penelitian terapan yang dipublikasi internasional dan 12 penelitian terapan yang dipublikasi nasional. Sedangkan pada tahun 2022, realisasi indikator kinerja sasaran terus mengalami peningkatan dimana dihasilkan 23 penelitian terapan yang terdiri dari 9 penelitian terapan yang dipublikasi internasional dan 14 penelitian terapan yang dipublikasi nasional.

Pada tahun 2023 jumlah penelitian terapan sektor industri prioritas yang didiseminasikan mengalami peningkatan signifikan dimana dari target 20 penelitian yang ditetapkan, terealisasi sebanyak 55 penelitian terapan sektor industri prioritas yang telah terpublikasi atau didesiminasikan. Faktor pendukung dari meningkatnya jumlah penelitian tersebut adalah telah selesainya proses indeksasi dari masing-masing penerbit penelitian.

4. Capaian indikator kinerja Inkubator Industri Yang Tumbuh

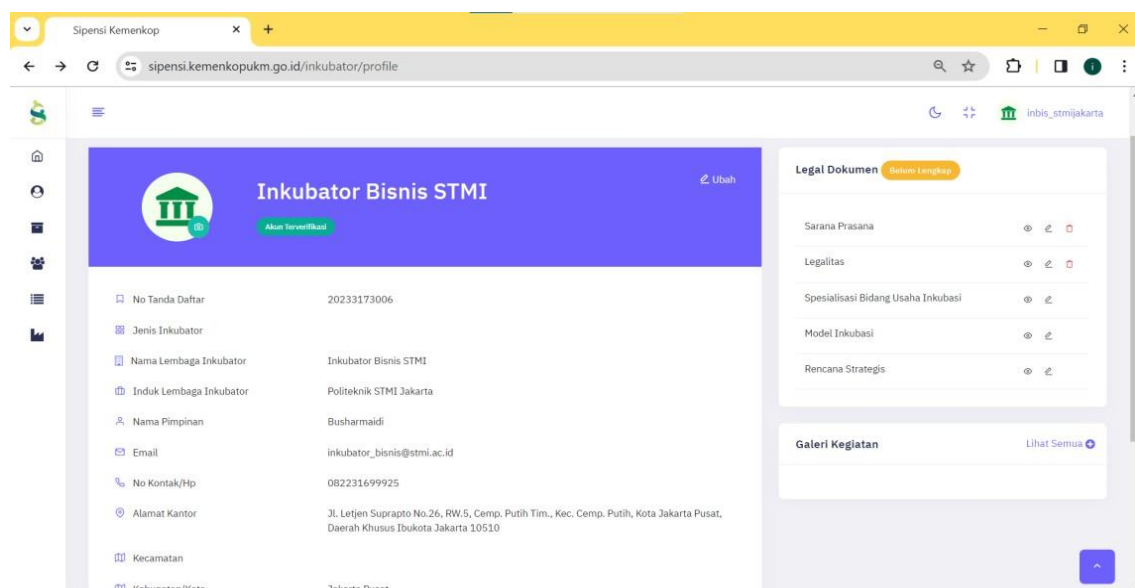
Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubasi (Tenant). Tenant inkubator bisnis pada Politeknik STMI Jakarta

adalah masyarakat (umum dan mahasiswa, alumni) yang telah memiliki prospektif usaha.

Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di Politeknik STMI Jakarta, meliputi Tahap pra-inkubasi, Tahap inkubasi, dan Tahap pasca inkubasi. Peserta inkubator bisnis terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha sebelumnya ataupun mulai dari awal. Output dari inkubator bisnis ini adalah tenant yang memiliki produk yang siap di pasarkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 134 ayat 3 mengamanatkan agar lembaga inkubator terdaftar dalam Sistem Pendaftaran Informasi dan Evaluasi Inkubasi. Dan pada pasal Pasal 134 ayat 6 mengamanatkan bahwa lembaga inkubator wajib melaporkan penyelenggaraan lembaga inkubator kepada Menteri Koperasi dan UKM 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun pada bulan Juni dan bulan Desember melalui Sistem Pendaftaran Informasi dan Evaluasi Inkubasi. Oleh karena itu, inkubator bisnis Politeknik STMI Jakarta melakukan pendaftaran pada Mei 2023, dengan bukti sebagai berikut:

★ Sipensi Kemenkop	Verifikasi Akun Oleh Administrator - Kepada Yang Terhormat Penanggung Ja...	5/23/23
★ Sipensi Kemenkop 3	Email Verification Mail - Kepada Yang Terhormat Penanggung Jawab Organis...	5/17/23



Capaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2020-2023 dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran VII TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Inkubator Industri yang Tumbuh	Tenant	-	-	1	1	1	20	1	1

Indikator kinerja inkubator industri yang tumbuh baru ditetapkan pada tahun 2021 sehingga belum memiliki target dan realisasi pada tahun 2020. Pada tahun 2021, Politeknik STMI Jakarta telah memiliki 1 tenant sehingga realisasi indikator kinerja sasaran telah mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2022, realisasi indikator kinerja sasaran mengalami peningkatan signifikan dimana terdapat 20 tenant inkubator bisnis pada tahap inkubasi yang merupakan alumni Politeknik STMI Jakarta.

Pada tahun 2023 yang merupakan tahap pasca inkubasi, Politeknik STMI Jakarta melakukan kegiatan penilaian tenant yang bertujuan untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan perkembangan dari tenant yang telah dibimbing di bawah inkubator bisnis Politeknik STMI Jakarta. Pelaksanaan penilaian kelulusan dilakukan secara online kepada 20 orang tenant dari 6 kelompok sebagai berikut:

No	Nama Peserta	Nama Brand Kelompok	Produk
1	Ade Kurniawan	LS COIR Manufacture	Seat Car Serabut Kelapa
	Heri Susanto		
	Fajar Risalatul		
	Rahim Muhammad		
	Deza Rahmat Saputra		
2	Javandra Angga Ibnu	Javindo Manufacture	Mesin Pengelola Serabut Kelapa
	Syamsudin		
	Pravita sari		
3	Yunda Ranuhanirta Hidayat	RH Thiner	Industri thiner
	Rijal Liyana		
	Geri purnomo		
4	Arief Ramadhan	ASA Car Perfume	Parfum mobil

	M Rizky		
	M Naufal		
5	Bagus Arif Kusharyadi	Sinar Surya Indopart	GPS tracker
	Ahmad Rifqi Arya		
	M Syaefulloh		
6	Sapto Raharjo	CV. Morio hatri	Wiring hardness
	Akbar cahyadi		
	Usep syarifudin		

Kriteria kelulusan yang digunakan untuk penilaian adalah sebagai berikut:

Kriteria	Grade/ Tingkatan			
	Excellent 90	Very Good 80	Good 70	Fair 60
Tempat usaha	Memiliki tempat usaha milik pribadi, Gudang, dan ruang produksi	Memiliki tempat usaha milik pribadi belum terdapat Gudang, dan ruang produksi	Memiliki tempat usaha (bukan milik pribadi)	Tidak memiliki tempat usaha khusus
Struktur organisasi (SO)	Sudah ada SO terinci dan jobdesk	Sudah ada SO terinci	Sudah ada SO	Belum memiliki SO
Ketersediaan jumlah SDM	Sudah tersedia tenaga kerja untuk administrasi, pemasaran, dan produksi yang terpisah dari pemilik usaha	Sudah tersedia tenaga kerja untuk administrasi dan produksi. Pemilik usaha merangkap pemasaran/ produksi	Pemilik usaha merangkap sebagai tenaga pemasaran/ produksi dan administrasi	Pemilik usaha merangkap semua bidang
Memiliki omzet/ pendapatan (triwulan)	Omzet di atas 250 juta	Omzet 100 - 250 juta	Omzet 50 - 99 juta	Omzet di bawah 50 juta

Memiliki Pertumbuhan penjualan (triwulan)	Peningkatan lebih besar atau sama dengan 15%	Peningkatan lebih besar dari 10% dan lebih kecil 15%	Peningkatan lebih besar dari 5% dan lebih kecil 10%	peningkatan di bawah 5 %
Memiliki akses jaringan bahan baku dan/atau pasar	Memiliki Kerjasama skala internasional	Memiliki Kerjasama skala nasional	Memiliki Kerjasama skala provinsi	Memiliki Kerjasama skala kabupaten/kota
Produk teruji dan sesuai permintaan pasar	Semua produk memiliki SNI	Sebagian produk memiliki SNI	Dalam proses pengajuan SNI	Belum ada SNI
Mendapatkan pendanaan serial	Mendapatkan pendanaan dari Bank komersial	Mendapatkan pendanaan dari KUR	Mendapatkan pendanaan bergulir (pemda, dinas, kementerian, atau Lembaga lainnya)	Belum mendapatkan pendanaan dari pihak lain

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan mendapatkan keputusan bahwa diantara 6 kelompok tenant yang sebelumnya sudah mendapatkan pelatihan kewirausahaan dan teknis hanya satu kelompok yang memiliki NIB yang menjadi syarat utama tenant dapat mengikuti penilaian kelulusan berdasarkan kriteria yakni dari CV. Morio Hatri Indonesia. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi penilaian kelulusannya:

No	Kriteria	Grade/ Tingkatan				Rata-rata
		Excellent (skor 90)	Very Good (skor 80)	Good (skor 70)	Fair (skor 60)	
1	Tempat usaha	90				90
2	Struktur organisasi		80			80
3	Ketersediaan jumlah SDM	90				90
4	Memiliki omzet/pendapatan (triwulan)		80			80

5	Memiliki Pertumbuhan penjualan (triwulan)		80			80
6	Memiliki akses jaringan bahan baku dan/atau pasar		80			80
7	Produk teruji dan sesuai permintaan pasar		80			80
8	Mendapatkan pendanaan serial			70		70
TOTAL		180	400	70	0	81.25

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 984/BPSDMI/STMI/KEP/XI/2023 tentang penetapan kriteria kelulusan tenant inkubator bisnis politeknik STMI Jakarta memutuskan bahwa hasil penilaian dari CV Morio Hatri Indonesia dinyatakan lulus sesuai dengan syarat yang ditetapkan. Oleh karena itu, pada tahun 2023 indikator kinerja inkubator industri yang tumbuh mencapai target 1 tenant yang ditetapkan.

D. Perspektif Learn & Growth

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Indikator kinerja dari Sasaran Kegiatan ini adalah Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Politeknik STMI Jakarta.

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik STMI Jakarta diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

Ket:

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk DN di Politeknik STMI Jakarta

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.
 TotA_{P3DN} = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

Capaian indikator kinerja ini selama tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel III.9 Capaian Indikator Kinerja Sasaran VIII TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	-	-	50	35	60	89,26	70	97,72

Indikator kinerja Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa baru ditetapkan pada tahun 2021 sehingga belum memiliki target dan realisasi pada tahun 2020. Untuk tahun 2021, capaian indikator kinerja di Politeknik STMI Jakarta tidak mencapai target dimana persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa berada di kisaran 35% dan target 50% yang ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator kinerja sasaran mengalami peningkatan yang signifikan dimana persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah sebesar 89,26% dari target 60% yang ditetapkan.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja sasaran penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik STMI Jakarta kembali mengalami peningkatan dimana terealisasi 97,72% dari target 70% yang ditetapkan. Total nilai rupiah TKDN pada tahun 2023 adalah sejumlah Rp 18.399.556.557,00 dari total nilai dokumen pengadaan barang dan jasa sebesar Rp 18.829.662.887,00.

Kendala:

-

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Adanya komunikasi dan kerjasama dengan Kementerian Perindustrian sebagai regulator kebijakan TKDN agar kebutuhan mesin dan peralatan laboratorium di Politeknik STMI Jakarta dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri atau dari barang impor yang memiliki persentase TKDN yang tinggi.

Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya Birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran Kegiatan ini memiliki 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu Nilai laporan keuangan, Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Nilai kearsipan. Capaian dari masing-masing indikator kinerja akan dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Capaian Indikator Kinerja Nilai Laporan Keuangan

Penilaian laporan keuangan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kelengkapan isi Laporan Keuangan yaitu LRA, Neraca, LO dan LPE disajikan secara lengkap dan benar;
- b. Kelengkapan penjelasan-penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan, yaitu berisi catatan yang lengkap dan benar menjelaskan gambaran laporan keuangan secara umum, penjelasan dan analisa LRA, Neraca, LO, LPE serta pengungkapan kejadian penting lainnya;
- c. Kelengkapan lampiran laporan keuangan, yaitu cetakan laporan keuangan e-rekon dan BMN;
- d. Kepatuhan terhadap perundang-undangan, yaitu berupa temuan dan koreksi BPK serta hasil reuiu Laporan Keuangan.

Capaian indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2020-2023 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran IX TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2022	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Laporan Keuangan	Nilai	70	85	72	82,3	74	82,05	76	93

Indikator Kinerja Nilai Laporan Keuangan baru muncul dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Untuk capaian indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2020 menggunakan nilai laporan keuangan *audited* tahun 2019 begitu juga untuk capaian tahun 2021 dan 2022 menggunakan nilai laporan keuangan *audited* tahun 2020 dan 2021. Nilai Laporan Keuangan Politeknik STMI Jakarta memperoleh predikat yang baik dengan nilai 85, 82,3, dan 82,05 pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Kemudian untuk tahun 2023 indikator kinerja sasaran nilai Laporan Keuangan kembali melebihi target nilai sebesar 76, dimana Nilai Laporan Keuangan *audited* TA 2022 Politeknik STMI Jakarta memperoleh nilai sebesar 93.

Kendala:

- Adanya temuan terkait pencatatan akun persediaan pada bulan Juni hingga Desember 2022.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan

- Pembenahan proses administrasi pencatatan akun persediaan.
- Pemberian pelatihan dan bimbingan teknis terhadap seluruh petugas pengelola keuangan di Politeknik STMI Jakarta.

2. Capaian Indikator Kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dalam rangka pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran dilingkungan Politeknik STMI Jakarta yang bersih, transparan, terukur, dan tepat sasaran maka harus dibuktikan dengan kualitas dokumen SAKIP yang baik agar dapat menopang penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Dokumen SAKIP Politeknik STMI Jakarta merupakan dukungan terhadap dokumen SAKIP Kemenperin. Dokumen SAKIP yang dinilai oleh Inpektorat Jenderal Kemenperin antara lain:

Rencana Strategis, Rencana Kegiatan, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Triwulan (PP 39), LAKIP dan Dokumen pendukung lainnya. Capaian indikator kinerja Nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2020-2023 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.11 Capaian Indikator Kinerja Sasaran X TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	Nilai	60	60,25	64	60,75	67	71,75	70	73,05

Pada periode 2021 capaian nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta masih belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya komponen pengukuran kinerja dan belum adanya indikator kinerja tujuan dalam dokumen SAKIP Politeknik STMI Jakarta. Sedangkan pada tahun 2022 capaian indikator kinerja sasaran sebesar 71,75 melebihi target yang ditetapkan sebesar 67.

Untuk tahun 2023, capaian nilai SAKIP kembali mengalami peningkatan dan melebihi target yang telah ditetapkan. Politeknik STMI Jakarta memperoleh nilai SAKIP sebesar 73,05, melebihi target nilai 70.

Kendala:

- Belum optimalnya proses evaluasi berkala atas dokumen perencanaan kinerja.
- Belum adanya verifikasi dan validasi atas data kinerja pada formulir data kinerja sesuai SOP.
- Belum adanya penyesuaian aktivitas dan anggaran berdasarkan hasil evaluasi kinerja secara berkala.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Politeknik STMI Jakarta telah melakukan evaluasi secara triwulanan atas capaian kinerja.
- Politeknik STMI Jakarta telah melakukan penyesuaian perencanaan kinerja serta penyesuaian aktivitas dan anggaran

untuk periode triwulan selanjutnya atas dasar capaian kinerja triwulanan.

- Adanya penyesuaian dalam dokumen Rencana Kinerja dan Rencana Aksi TA 2024 sebagai tindak lanjut atas informasi kinerja dalam LAKIP 2023.

Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Politeknik STMI Jakarta yang Professional dan Berkepribadian

Indikator kinerja dari Sasaran Kegiatan ini adalah Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN. Indeks profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Perhitungan indeks merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan 4 dimensi, yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:

- 91-100 (sangat tinggi);
- 81-90 (tinggi);
- 71-80 (sedang);
- 61-70 (Rendah);
- 60 ke bawah (sangat rendah).

Capaian indikator kinerja rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik STMI Jakarta tahun 2020 hingga tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel III.12 Capaian Indikator Kinerja Sasaran XI TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	-	-	71	50,89	73	48,48	71	71,69

Indikator kinerja rata-rata Indeks Profesionalitas ASN baru muncul pada Rencana Strategis Kementerian Perindustrian dalam perubahan akhir tahun 2021, sehingga indikator ini tidak memiliki target dan realisasi pada tahun 2020. Pada tahun 2021, rata-rata indeks profesionalitas ASN di Politeknik STMI Jakarta adalah sebesar 50,89. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator kinerja sasaran kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 48,48. Capaian ini masih di bawah target yang ditetapkan sebesar 73.

Pada tahun 2023, pengukuran indikator kinerja IP-ASN untuk level Kementerian Perindustrian dan unit kerjanya diarahkan untuk menggunakan nilai sesuai Surat Direktur Jabatan ASN Badan Kepegawaian Negara Nomor 17 tanggal 26 Januari 2024, yaitu sebesar 71,69 (kategori sedang). Indeks sebesar 71,69 dirinci sebagai berikut:

Tabel III.13 Rincian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik STMI Jakarta

Unit Kerja	Dimensi				Total
	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
Politeknik STMI Jakarta	21,56	20,43	24,7	5	71,69

Dengan demikian capaian Indikator kinerja sasaran IP-ASN tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan sebesar 71. Kedepannya Politeknik STMI Jakarta akan terus memacu para pegawainya untuk meningkatkan kompetensi melalui partisipasi dalam diklat, pelatihan, workshop, dsb.

Kendala:

- Minimnya partisipasi pegawai Politeknik STMI Jakarta dalam mengikuti diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar/workshop/magang/sejenisnya sehingga mempengaruhi rendahnya nilai dimensi kompetensi dalam IP ASN.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Mendorong partisipasi seluruh pegawai Politeknik STMI Jakarta dalam mengikuti diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar/workshop/magang/sejenisnya.

Sasaran Kegiatan 7 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Kegiatan ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja, yaitu Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dan Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI). Capaian dari masing-masing indikator kinerja akan dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Capaian Indikator Kinerja Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2020-2023 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.14 Capaian Indikator Kinerja Sasaran XII TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	91	-	91,5	100	92	100	92	100

Pada tahun 2020 indikator kinerja Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti belum terdapat dalam dokumen Perjanjian

Kinerja Politeknik STMI Jakarta. Oleh karena itu, capaian dari indikator kinerja ini masih dikosongkan. Untuk tahun 2021, telah melakukan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal, atau sebesar 100% dari target 91,5% yang ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2022 dan 2023, indikator kinerja sasaran kembali memiliki capaian 100% karena telah melakukan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal.

Tabel III.16 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran TA 2020-2023
Politeknik STMI Jakarta

KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
				T	R	T	R	T	R	T	R
PERSPEKTIF STAKEHOLDER											
SK 1	Meningkatnya daya saing Tenaga Kerja Industri	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	50	77	85	89	87	100	90	100
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	1647	1729	1600	1778	1620	1494	1500	1728
PERSPEKTIF CUSTOMER											
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	1	-	1	1	1	1	1	1
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS											
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	-	-	2	5	3	20	20	20
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	Nilai	280	301	290	301	301	312	320	312
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	10	15	15	20	16	23	20	55
		4. Inkubator industri yang tumbuh	Tenant	-	-	1	1	1	20	1	1
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH											
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	-	-	50	35	60	89,26	70	97,72
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	Nilai	70	85	72	82,3	74	82,05	76	93
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	60	60,25	64	60,75	67	71,75	70	73,05
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	-	-	71	50,89	73	48,48	71	71,69
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	91	-	91,5	100	92	100	92	100

Evaluasi atas Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Secara garis besar Politeknik STMI Jakarta telah berhasil mencapai Sasaran dan Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pengukuran dilakukan terhadap target dan capaian dari 7 (tujuh) sasaran dan 12 (dua belas) indikator kinerja, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja:
 - a) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, dengan realisasi 100% dari target 90%;
 - b) Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan realisasi 1.728 orang dari target 1.500 orang.
2. Sasaran Kegiatan 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja:
 - a) Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi, dengan realisasi 1 implementasi dari target 1 implementasi.
3. Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan, dengan indikator kinerja:
 - a) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan realisasi 20 perusahaan dari target 20 perusahaan;
 - b) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta, dengan realisasi nilai minimum akreditasi program studi sebesar 312 dari target nilai 320;
 - c) Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan realisasi 55 penelitian dari 20 penelitian yang ditargetkan.
 - d) Inkubator Industri yang Tumbuh, dengan realisasi 1 tenant dari target 1 tenant.

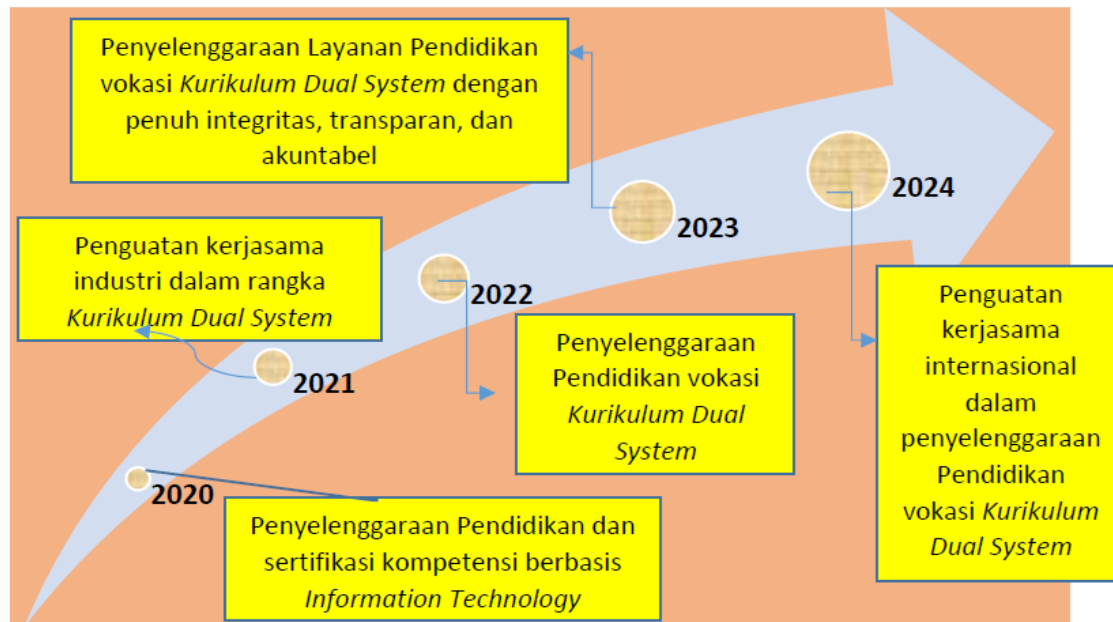
4. Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja:
 - a) Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa, dengan realisasi 97,72% dari target 70%.
5. Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya Birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja:
 - a) Nilai Laporan Keuangan, dengan realisasi nilai sebesar 93 dari target nilai 76.
 - b) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dengan realisasi sebesar 73,05 dari target nilai sebesar 70.
6. Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Politeknik STMI Jakarta yang Profesional dan Berkepribadian, dengan indikator kinerja:
 - a) Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN, dengan realisasi indeks 71,69 dari indeks sebesar 71 yang ditargetkan.
7. Sasaran Kegiatan 7 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja:
 - a) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti, dengan realisasi 100% dari target 92%.

Dari penjelasan di atas, terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja tersebut adalah Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta yang memiliki capaian 312 dari nilai akreditasi minimum sebesar 320 yang ditargetkan.

Politeknik STMI Jakarta dapat dinyatakan berhasil melaksanakan dan mencapai target dari Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Hal ini dikarenakan Politeknik STMI Jakarta berhasil mencapai target pada 11 (sebelas) dari 12 (dua belas) indikator kinerja yang ada.

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

Tahapan pencapaian visi Politeknik STMI Jakarta digambarkan dalam Roadmap Jangka Menengah berikut ini:



Roadmap Jangka Menengah Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2022 adalah Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi *Dual System* dengan penuh integritas, transparan, dan akuntabel. Seluruh program studi Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2023 telah menyelenggarakan Pendidikan vokasi *dual system*. Pendidikan *dual system* di Politeknik STMI Jakarta adalah berupa penerapan kurikulum 5-2-1 dimana pada 5 semester pertama Pendidikan dilaksanakan di kampus, kemudian 2 semester berikutnya dilaksanakan dengan melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di industri, dan 1 semester terakhir untuk melakukan penyusunan tugas akhir (TA). Pelaksanaan Kurikulum 5-2-1 di program studi sebagai berikut:

- a. Program studi Teknik Kimia Polimer (TKP) mulai mahasiswa angkatan tahun 2018 sampai dengan sekarang;
- b. Program studi Teknologi Industri Otomotif (TIO) mulai mahasiswa Angkatan tahun 2019 sampai dengan sekarang;
- c. Program studi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO) mulai mahasiswa Angkatan tahun 2019 sampai dengan sekarang;

- d. Program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO) mulai mahasiswa Angkatan tahun 2019 sampai dengan sekarang;
- e. Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) mulai mahasiswa Angkatan tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Pada tahun 2023, Politeknik STMI Jakarta mendapatkan predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi). Predikat WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang memenuhi sebagian besar kriteria dalam mengimplementasikan 6 (enam) area perubahan program reformasi birokrasi serta telah mampu mencegah KKN dan bisa memberikan pelayanan prima dan berkualitas Oleh karena itu target jangka menengah Politeknik STMI Jakarta yaitu Penyelenggaraan Layanan Pendidikan vokasi kurikulum dual system dengan penuh integritas, transparan, dan akuntabel di tahun 2023 telah tercapai dengan baik.

III.2. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik STMI Jakarta pada akhir tahun 2023 yang adalah sebesar Rp 35.109.284.000,00 (DIPA revisi ke-13 tanggal 11 Desember 2023). Selama tahun 2023, DIPA Politeknik STMI Jakarta tercatat telah mengalami 13 (tiga belas) kali perubahan.

Pagu dan realisasi anggaran pada tahun 2020-2023 berdasarkan program dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.17 Realisasi Anggaran TA 2020-2023 Berdasarkan Program

KODE	PROGRAM	2020	2021	2022	2023		
		%	%	%	PAGU	REALISASI	%
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	93.12	99.27	96.69	13.052.276.000	13.033.876.321	99.86
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	-	99.53	95.98	22.057.008.000	21.640.723.466	98.11
	TOTAL	93.12	99.42	96,23	35.109.284.000	34.674.599.787	98.76

Realisasi anggaran pada tahun 2023 terbilang optimal dengan persentase sebesar 98,76%. Realisasi anggaran pada 2023 mengalami peningkatan persentase apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran pada tahun 2022.

Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanjanya akan dirinci sebagai berikut:

Tabel III.18 Realisasi Anggaran TA 2020-2023 Berdasarkan Jenis Belanja

NO.	JENIS BELANJA	2020	2021	2022	2023		
		%	%	%	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	91.51	99.70	94.63	16.339.849.000	15.927.609.497	97.48
2	Belanja Barang	94.63	99.09	97.61	18.461.208.000	18.435.773.667	99.86
3	Belanja Modal	95.78	99.97	99.53	308.227.000	308.196.110	99.99
	TOTAL	93.12	99.42	96.23	35.109.284.000	34.671.579.274	98.76

Persentase realisasi anggaran terendah pada tahun 2023 ada pada jenis Belanja Pegawai sebesar 97,48% dimana sisa pagu belanja pegawai yang tidak terealisasi sebesar Rp 412.239.503,-. Sedangkan persentase realisasi anggaran tertinggi ada pada Belanja Modal sebesar 99,99% dengan sisa pagu sebesar Rp 30.890,-.

Dilihat dari angka penyerapan anggaran sebesar 98,76%, dapat dikatakan Politeknik STMI Jakarta telah melakukan efisiensi sumber daya. Hal ini disebabkan dengan realisasi anggaran sebesar 98,76%, Politeknik STMI Jakarta dapat mencapai output yang ditetapkan dan mendukung capaian sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan Sasaran Strategis. Hal ini terlihat dari capaian 11 (sebelas) dari 12 (dua belas) indikator kinerja sasaran tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan.

III.3. Analisis Efisiensi Penggunaan SDM dan Anggaran

Sampai dengan Desember 2023, Politeknik STMI Jakarta didukung oleh sebanyak 107 (seratus tujuh) orang pegawai yang terdiri dari 56 (lima puluh enam) orang dosen tetap, 26 (dua puluh enam) orang ASN tenaga kependidikan, dan 25 (dua puluh lima) orang PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Dengan jumlah Sumber Daya Manusia

yang tersedia, Politeknik STMI Jakarta dapat memaksimalkan capaian kinerja.

Di akhir tahun anggaran 2023 Politeknik STMI Jakarta berhasil memiliki angka realisasi anggaran sebesar 98,76% serta secara umum dapat memenuhi sasaran dan indikator kinerja yang ada di dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023. Hal ini terlihat dari capaian kinerja Politeknik STMI Jakarta yang berhasil mencapai target pada 11 (sebelas) indikator kinerja sasaran dari 12 (dua belas) indikator kinerja sasaran yang ditetapkan.

Analisis efisiensi penggunaan anggaran per indikator kinerja sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

SK 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Non-Migas

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Untuk Mendukung Capaian Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK	
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Yang Mendapatkan Pekerjaan Dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan*	Persiapan Perkuliahan/KRS Online	15.279.000	15.266.865	99,92%	100,00%	
			Pengelolaan Pendidikan dan Perkuliahan	5.809.573.000	5.807.385.658	99,96%		
			Penyelenggaraan Ujian Semesteran	484.150.000	484.015.435	99,97%		
			Penerimaan Mahasiswa Baru	1.094.035.000	1.093.373.849	99,94%		
			Wisuda Sarjana Sains Terapan	1.376.550.000	1.374.141.350	99,83%		
			Pengelolaan Prodi Dual System TRO	155.680.000	155.015.210	99,57%		
			Pengembangan Teaching Factory	82.222.000	81.082.865	98,61%		
			2. Tenaga Kerja Industri Yang Kompeten	Pengembangan Skema Baru Uji Kompetensi	340.025.000	339.132.573		99,74%
				Pengembangan Perkuliahan Kelas Industri	542.079.000	541.929.528		99,97%
		Total Anggaran SK 1				9.899.593.000		9.891.343.333

Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) di tahun anggaran 2023 didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp 9.891.343.333,- atau 99,92% dari jumlah pagu pada 9 (Sembilan) kegiatan tersebut. Seluruh indikator kinerja SK 1 telah memiliki capaian

sesuai target yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada SK 1 pada tahun 2023 telah efisien.

SK 2 : Penguatan Implementasi Makin Indonesia 4.0

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Untuk Mendukung Capaian Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi Industri 4.0 Pada Pendidikan Vokasi*	Pengembangan Industri 4.0	253.953.000	253.776.770	99,93%	100%

Pada tahun anggaran 2023, Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) didukung oleh 1 (satu) kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp 253.776.770,-. SK 2 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang capaiannya telah sesuai target sehingga realisasi indikator kinerja SK 2 adalah sebesar 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa anggaran untuk mendukung SK 2 telah digunakan secara efisien.

SK 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Untuk Mendukung Capaian Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan Yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian	Pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat	85.764.000	85.062.825	99,18%	75%
			Pengelolaan Kerjasama Industri	714.424.000	710.344.877	99,43%	
			Pengelolaan Akreditasi Prodi TIO	471.690.000	471.362.069	99,93%	
		2. Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik STMI Jakarta	Pengelolaan Akreditasi Prodi SIIO	304.975.000	304.749.970	99,93%	
			Pengelolaan Akreditasi Prodi ABO	365.200.000	364.434.955	99,79%	
			Pengelolaan Akreditasi Prodi Dual System TKP	215.550.000	214.766.283	99,64%	
			Pengembangan Standar SPMI	172.706.000	172.278.675	99,75%	
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas Yang Didesiminasikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional	Peningkatan Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	587.716.000	585.133.003	99,56%	
		4. Inkubator Industri Yang Tumbuh	Pengelolaan Inkubator Bisnis	15.700.000	15.643.890	99,64%	
Total Anggaran SK 3				2.933.725.000	2.923.776.547	99,66%	

Pada tahun anggaran 2023, Sasaran Kegiatan 3 (SK 3) didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp 2.923.776.547,- atau 99,66% dari total pagu kegiatan-kegiatan tersebut. 3 (tiga) dari 4 (empat) indikator kinerja pada SK 3 memiliki capaian yang sesuai target sehingga realisasi indikator kinerja SK 3 adalah sebesar 75%. Dengan realiasi indikator kinerja sebesar 75% maka dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2023 untuk mendukung SK 3 belum digunakan secara efisien.

SK 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Untuk Mendukung Capaian Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa	Pengadaan Fasilitas Perkantoran	308.227.000	308.196.110	99,99%	100%
Total Anggaran SK 4				308.227.000	308.196.110	99,99%	

Pada tahun anggaran 2023, Sasaran Kegiatan 4 (SK 4) didukung oleh 1 (satu) kegiatan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp 308.196.110,-. Capaian indikator kinerja SK 4 mencapai 100% karena 1 (satu) indikator kinerja yang ada telah melebihi target. Oleh karena itu, anggaran tahun 2023 yang mendukung SK 4 telah digunakan secara efisien.

SK 5 : Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Untuk Mendukung Capaian Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	Pembuatan Laporan Keuangan dan BMN	22.650.000	22.647.767	99,99%	100%
			Pengelolaan BMN	5.216.000	5.185.000	99,41%	
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi	101.737.000	101.727.684	99,99%	
			Pengembangan Sistem Pelayanan Publik	262.928.000	262.838.469	99,97%	
Total Anggaran SK 5				392.531.000	392.398.920	99,97%	

Sasaran Kegiatan 5 (SK 5) pada tahun anggaran 2023 didukung oleh 4 (empat) kegiatan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp 392.398.920,-. SK 5 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang seluruhnya mencapai target yang ditetapkan sehingga memiliki realisasi indikator kinerja sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2023 untuk mendukung SK 5 telah digunakan secara efisien.

SK 6 : Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Untuk Mendukung Capaian Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-Rata Indeks Kompetensi Profesional ASN	Layanan Perkantoran	21.086.597.000	20.670.707.776	98,03%	100,00%

Pada tahun anggaran 2023, Sasaran Kegiatan 6 (SK 6) didukung oleh 1 (satu) kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp 20.670.707.776,-. SK 6 memiliki 1 (satu) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian 100%. Oleh karena itu, anggaran tahun 2023 untuk mendukung SK 6 telah digunakan secara efisien.

SK 7 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Untuk Mendukung Capaian Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti	Penguatan Zona Integritas	234.658.000	234.400.331	99,89%	100%

Pada tahun anggaran 2023, Sasaran Kegiatan 7 (SK 7) didukung oleh 1 (satu) kegiatan dengan jumlah realisasi anggaran sebesar Rp 234.400.331,-. SK 7 memiliki 1 (satu) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan anggaran tahun 2023 untuk mendukung SK 7 telah digunakan secara cukup efisien.

Setelah dilakukan analisis efisiensi penggunaan SDM dan Anggaran dalam pencapaian kinerja, terlihat bahwa alokasi SDM dan anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan di Politeknik STMI Jakarta secara umum dapat mendukung capaian sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja. Namun kami tetap mengharapkan adanya tambahan tenaga pengajar maupun tenaga kependidikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik STMI Jakarta dapat mencapai sasaran.

III.4. Perbaikan dan Peningkatan Kinerja berdasarkan Hasil

Penilaian SAKIP Tahun 2023

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi AKIP Nomor 18 tanggal 8 Mei 2023, Politeknik STMI Jakarta memperoleh nilai 73,05 dengan predikat BB (Sangat Baik). Beberapa rekomendasi beserta upaya perbaikan sebagai tindak lanjut atas hasil dari evaluasi SAKIP tahun 2023 antara lain:

- a) Melakukan evaluasi berkala atas dokumen perencanaan kinerja (Rencana Strategis 2020-2024, Rencana Kinerja, dan Perjanjian Kinerja) untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan dari dokumen perencanaan kinerja tersebut.

Atas rekomendasi tersebut Politeknik STMI Jakarta telah melakukan evaluasi secara triwulanan atas capaian indikator kinerja yang terdapat pada dokumen Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja tahun 2023. Evaluasi tersebut ditindaklanjuti melalui penyesuaian Rencana Aksi untuk mendukung pencapaian kinerja pada triwulan-triwulan selanjutnya. Dokumentasi dari evaluasi kinerja secara triwulan adalah berupa Undangan, Notulen, dan Daftar Hadir Rapat Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I, II, III, dan IV. Selain itu, Politeknik STMI Jakarta telah melakukan review dan revisi dokumen Rencana Strategis 2020-2024. Revisi renstra antara lain penyesuaian Visi tahun 2024, penyesuaian Roadmap Jangka Menengah 2020-2024, dan penyesuaian indikator kinerja Tujuan dan Sasara Kegiatan. Kegiatan review dan revisi renstra telah terdokumentasi

berupa Surat Undangan, Notulen, dan Daftar Hadir Rapat Review dan Revisi Renstra 2020-2024.

- b) Melakukan verifikasi dan validasi terhadap data kinerja pada form data kinerja sesuai SOP Pengumpulan Data Kinerja.

Atas rekomendasi terkait verifikasi dan validasi data kinerja, Politeknik STMI Jakarta melakukan tindak lanjut berupa adanya paraf atau tanda tangan verifikasi dari penyusun Laporan Triwulan PP39 dan LAKIP pada form data kinerja.

- c) Melakukan penyesuaian aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja sesuai dengan evaluasi rencana aksi secara berkala (triwulanan).

Politeknik STMI Jakarta telah melakukan Evaluasi capaian kinerja pada Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2023. Atas dasar hasil evaluasi tersebut tindak lanjutnya adalah berupa penyesuaian target antara pada Rencana Aksi 2023. Selain itu, dilakukan juga revisi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja pada tahun 2023.

- d) Melakukan evaluasi secara berkala atas pedoman kinerja serta SOP pengumpulan dan pengukuran kinerja untuk menguji keandalan data kinerja.

Pada awal Semester II tahun 2023 atau setelah periode Triwulan II tahun 2023 berakhir, Politeknik STMI Jakarta melakukan review dan revisi Renstra 2020-2024 yang salah satu revisinya adalah pada target indikator kinerja pada lampiran Pedoman Kinerja. Untuk evaluasi SOP Pengumpulan Data Kinerja, tindak lanjutnya adalah berupa penambahan paraf atau tanda tangan pada form data kinerja sebagai tanda verifikasi dari Penyusun Laporan Triwulan PP39 dan LAKIP.

- e) Menggunakan informasi dalam LAKIP untuk penyesuaian perencanaan kinerja pada tahun berikutnya.

Sesuai dengan informasi kinerja dalam LAKIP tahun 2022, Politeknik STMI Jakarta melakukan penyesuaian target indikator kinerja tujuan dan sasaran kegiatan pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja tahun 2023. Hal yang sama juga dilakukan atas informasi kinerja

pada draft LAKIP 2023 yang digunakan untuk perencanaan kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja tahun 2024.

III.5. Kendala dan Tindak Lanjut

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik STMI Jakarta selama tahun 2023, antara lain:

1. Dalam pencapaian indikator kinerja tujuan, terdapat kendala minor dalam pelaksanaan sidang tugas akhir program D-I karena mahasiswa program D-I merupakan karyawan Perusahaan sehingga membutuhkan koordinasi dengan Perusahaan terkait;
2. Kesesuaian bidang kerja dimana hanya 29% atau 74 dari 254 orang lulusan tahun 2022 yang bekerja pada bidang industri otomotif (jasa dan manufaktur). Persentase sebesar 29% tersebut merupakan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dimana sebanyak 33% lulusan tahun 2021 bekerja di bidang industri otomotif. Sisanya sebanyak 183 orang lulusan tahun 2022 bekerja bidang industri lainnya/non-industri otomotif;
3. Sering terjadinya perubahan pekerjaan yang dilakukan para lulusan yang tidak terlacak dalam tracer study yang disebabkan oleh tidak diupdatenya data tracer study oleh lulusan tersebut;
4. Belum adanya keseragaman atau ukuran yang jelas di antara unit Pendidikan BPSDMI terkait hal-hal yang dapat dijadikan sebagai capaian indikator kinerja Implementasi 4.0;
5. Masih terbatasnya narasumber ataupun Lembaga yang dapat memfasilitasi pelatihan-pelatihan terkait Industri 4.0;
6. Program studi Teknik Kimia Polimer (TKP) baru akan melakukan reakreditasi pada tahun 2024;
7. Belum dilakukan proses reakreditasi Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) sehingga masih memiliki nilai akreditasi sebesar 234. Nilai akreditasi tersebut belum dapat digunakan sebagai capaian indikator kinerja sasaran karena Program Studi TRO

merupakan program studi yang baru dibuka dan baru memiliki SK Akreditasi pada tanggal 13 April 2022;

8. Adanya temuan terkait pencatatan akun persediaan pada bulan Juni hingga Desember 2022 sehingga mempengaruhi nilai Laporan Keuangan tahun 2022;
9. Masih ditemukan kelemahan dalam dokumen SAKIP Politeknik STMI Jakarta antara lain terkait dengan evaluasi kinerja berkala serta verifikasi dan validasi data kinerja;
10. Minimnya partisipasi pegawai Politeknik STMI Jakarta dalam mengikuti diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar/workshop/magang/sejenisnya sehingga mempengaruhi rendahnya nilai dimensi kompetensi dalam IP ASN;

Dengan banyaknya permasalahan dan kendala yang dihadapi, maka rekomendasi atau upaya tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

A. Rekomendasi/penyesuaian aktivitas terkait pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai kinerja

1. Adanya fasilitasi sidang tugas akhir yang mempermudah mahasiswa program D-I sehingga dapat dilaksanakan secara online via *zoom meeting*.
2. Penyesuaian kalender akademik dalam setiap tahun akademik agar dapat mengakomodasi proses pengujian sidang tugas akhir program D-I dan D-IV.
3. Berkoordinasi dengan seluruh program studi agar dosen pembimbing dapat memfasilitasi dan memberikan bimbingan dalam proses penyusunan tugas akhir mahasiswa.
4. Memperbanyak kerjasama dengan perusahaan di bidang industri otomotif untuk meningkatkan penyerapan lulusan yang bekerja di bidang industri otomotif.
5. Sosialisasi secara berkala melalui media sosial kepada seluruh lulusan terkait pentingnya penginputan dan updating data tracer study untuk menghasilkan data pekerjaan lulusan yang lebih akurat;

6. Upaya promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih gencar melalui media sosial agar informasi tentang Politeknik STMI Jakarta dapat menggapai lingkup yang lebih luas;
7. Penyesuaian proses pendaftaran calon mahasiswa baru dengan menggunakan JARVIS sehingga dapat memfasilitasi calon mahasiswa yang berlokasi di luar DKI Jakarta;
8. Melakukan kerjasama dengan narasumber maupun Lembaga pelatihan untuk mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan terkait Industri 4.0;
9. Pada bulan Januari 2024, program studi TKP telah melakukan pendaftaran reakreditasi ke LAM Teknik. Direncanakan pada bulan Februari 2024 akan dilaksanakan asesmen lapangan dan visitasi akreditasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai akreditasi program studi TKP
10. Pembenahan proses administrasi pencatatan akun persediaan;
11. Pemberian pelatihan dan bimbingan teknis terhadap seluruh petugas pengelola keuangan di Politeknik STMI Jakarta;
12. Politeknik STMI Jakarta telah melakukan evaluasi secara triwulanan atas capaian kinerja;
13. Politeknik STMI Jakarta telah melakukan penyesuaian perencanaan kinerja serta penyesuaian aktivitas dan anggaran untuk periode triwulan selanjutnya atas dasar capaian kinerja triwulanan;
14. Adanya penyesuaian dalam dokumen Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja dan Rencana Aksi TA 2024 sebagai tindak lanjut atas informasi kinerja dalam LAKIP 2023;
15. Mendorong partisipasi seluruh pegawai Politeknik STMI Jakarta dalam mengikuti diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar/workshop/magang/sejenisnya.

B. Rekomendasi/Penyesuaian terkait Penggunaan Anggaran untuk mencapai kinerja

1. Menetapkan target penyerapan dan melakukan pemantauan atas pencapaian output untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan;

2. Memperhatikan capaian output dan tidak hanya fokus pada angka penyerapan anggaran;
3. Koordinator dan pelaksana kegiatan agar melaksanakan kegiatan secara disiplin sesuai Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk menghindari kegiatan bertumpuk di akhir tahun;

BAB IV

P E N U T U P

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dalam Bab 3, Politeknik STMI Jakarta telah melaksanakan tugas, fungsi, dan misi yang diembannya. Secara garis besar Politeknik STMI Jakarta telah berhasil mencapai Sasaran dan Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pengukuran dilakukan terhadap target dan capaian dari 7 (tujuh) sasaran dan 12 (dua belas) indikator kinerja.

Dari hasil analisis capaian kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2023 berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021, terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja tersebut adalah Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik STMI Jakarta.

Secara umum Politeknik STMI Jakarta dapat dinyatakan berhasil melaksanakan dan mencapai target dari Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Hal ini dikarenakan Politeknik STMI Jakarta berhasil mencapai target pada 11 (Sebelas) dari 12 (dua belas) indikator kinerja yang ada.

Pencapaian keberhasilan Politeknik STMI Jakarta tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Komitmen dari Pimpinan Politeknik STMI Jakarta dalam menjalankan perjanjian kinerja dan tidak lepas dukungan maupun peran serta dari semua personal yakni dosen dan tenaga kependidikan.
2. Dukungan, pengarahan maupun pengawasan melekat dari Sekretariat Jenderal, Pusdiklat Industri, Inspektorat Jenderal, Biro Keuangan dan Biro Perencanaan Kementerian Perindustrian yang terlibat dalam upaya pencapaian sasaran tugas pokok dan fungsi Politeknik.

3. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan.
4. Dukungan alumni, industri, asosiasi, dan praktisi dalam pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar, pengembangan kompetensi dosen, kunjungan industri, tempat pelaksanaan PKL, dan tempat penelitian terapan.

Capaian Kinerja yang baik tersebut juga telah diakui oleh masyarakat dan badan terkait. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Politeknik STMI Jakarta mendapat predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) di tahun 2023.
2. Diperolehnya predikat Akreditasi Baik Sekali untuk Institusi Politeknik STMI Jakarta Tahun 2022 serta pada Prodi ABO, TIO, SIO, dan TKP dari BAN-PT;
3. Izin pembukaan program studi baru yaitu Teknologi Rekayasa Otomotif;
4. Pembangunan Teaching Factory;
5. Penyerapan lulusan pada Dunia Industri masih tinggi;
6. Meningkatnya jumlah perusahaan yang menjadi tempat PKL;
7. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dari SAI Global;
8. Meningkatnya jumlah kerja sama industri.

IV.2. Saran dan Rekomendasi

Saran-saran terkait hasil analisis pada laporan kinerja Tahun 2023 Politeknik STMI Jakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu adanya evaluasi dari pimpinan terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target agar dapat segera diketahui penyebabnya dan kemudian melakukan pembenahan;
2. Diperlukan adanya review dan revisi terhadap Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta tahun 2020-2024 berdasarkan capaian indikator kinerja selama tahun 2023 serta melakukan penyesuaian strategi untuk mencapai kinerja pada periode selanjutnya;

3. Adanya perbaikan terhadap kekurangan yang ada pada dokumen SAKIP;
4. Koordinator dan pelaksana kegiatan agar melaksanakan kegiatan secara disiplin sesuai Rencana Penarikan Dana (RPD) yang diajukan awal tahun dan menghindari kegiatan bertumpuk di akhir tahun;
5. Dalam penyusunan program kegiatan untuk tahun anggaran ke depan harus mempertimbangkan keseimbangan antara waktu, alokasi anggaran, jumlah SDM, kuantitas kegiatan selama 1 tahun anggaran, analisis beban kerja, struktur organisasi, dan tupoksi agar beban kerja SDM dapat berimbang;
6. Meningkatkan koordinasi dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Politeknik STMI Jakarta.

LAMPIRAN